

PERANCANGAN FASILITAS PENELITIAN PENGOLAHAN HASIL AGRIBISNIS DI BOJONEGORO

by Mu'izzathur Rofi'ath, .

FILE	JURNAL_MUIZZATHUR_ROFIATH.PDF (1.28M)		
TIME SUBMITTED	24-JAN-2019 01:21PM (UTC+0700)	WORD COUNT	1117
SUBMISSION ID	1067861846	CHARACTER COUNT	7059

PERANCANGAN FASILITAS PENELITIAN PENGOLAHAN HASIL AGRIBISNIS DI BOJONEGORO

Mu'izzathur Rofi'ath, Mufidah, Farida Murti,
Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: muizza93@gmail.com

ABSTRAK

Pertanian hingga saat ini merupakan sektor utama yang membentuk pola hidup masyarakat di kabupaten Bojonegoro, baik secara ekonomi, sosial dan budaya. Potensi sumber daya alam khususnya pada sektor pertanian di kabupaten Bojonegoro yang melimpah saat ini belum terkelola secara optimal. Pengolahan hasil pertanian masih terbatas pada industri kecil untuk kebutuhan pasar lokal. Perancangan fasilitas penelitian pengolahan hasil agribisnis di Bojonegoro ini diharapkan mampu menampung hasil panen para petani dan menghasilkan produk olahan yang berkualitas dan bernilai jual tinggi, serta mengembangkan industri kecil maupun menengah. Pemilihan lokasi perancangan yang berada di kecamatan Tambakrejo dikarenakan dekat dengan bahan baku sehingga dapat menekan biaya produksi.

Keywords : Penelitian, pengolahan, hasil agribisnis

1. PENDAHULUAN

Di dalam RTRW Kabupaten Bojonegoro telah menetapkan Potensi pengembangan wilayah di Kabupaten Bojonegoro diarahkan pada kawasan budidaya salah satunya pertanian. Pertanian hingga saat ini merupakan sektor utama yang membentuk pola hidup masyarakat di Kabupaten Bojonegoro, baik secara ekonomi, sosial dan budaya. Dengan luas lahan sawah seluas 76.916 Ha sektor pertanian telah menyumbang PDRB terbesar kedua di kabupaten Bojonegoro. Tanah kabupaten Bojonegoro yang subur sangat potensial untuk pengembangan agribisnis. Untuk komoditi pertanian, kabupaten Bojonegoro merupakan tiga besar penghasil padi di Jawa Timur. Dengan produksi padi pada tahun 2016 mencapai 1.050.073 ton, Jagung 236.312,85 ton, bawang merah 154.465 ton, ubi kayu 65.020 ton, pisang 1.467.716 ton, mangga 107.381 ton, belimbing 9.068 ton, dan salak 8.662 ton.

Namun potensi sumber daya alam khususnya pada sektor pertanian di kabupaten Bojonegoro yang melimpah saat ini belum terkelola secara optimal. Pengolahan hasil pertanian masih terbatas pada industri kecil untuk kebutuhan pasar lokal. Maka dengan adanya fasilitas penelitian pengolahan hasil agribisnis diharapkan mampu menampung hasil panen para petani dan menghasilkan produk olahan yang berkualitas dan bernilai jual tinggi,

serta mengembangkan industri kecil maupun menengah. Sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bojonegoro.

2. METODE

Untuk mencapai hasil rancangan maka metode yang digunakan dalam perancangan ini antara lain: a) Studi pustaka/ literatur, berupa pengumpulan data-data terkait fasilitas penelitian dan pengolahan hasil agribisnis dan mengenai kebutuhan dan standar ruang yang akan dipakai. b) Observasi lokasi perancangan, berupa pengumpulan data-data dan informasi mengenai potensi, dan lingkungan fisik lokasi perancangan. c) Analisa pendekatan desain, dengan melakukan analisa terhadap kebutuhan dan besaran ruang, analisa dan simulasi terhadap potensi tapak perancangan, dan analisa terhadap penerapan bentuk, material, struktur dan utilitas. d) Penyusunan konsep, berupa penyusunan konsep bangunan fasilitas penelitian pengolahan hasil agribisnis. e) Hasil Desain, Menghasilkan rancangan fasilitas penelitian pengolahan hasil agribisnis dengan konsep berkesinambungan dimana nantinya membentuk hubungan antara peneliti, produksi, petani dan masyarakat yang saling berhubungan dan saling menguntungkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

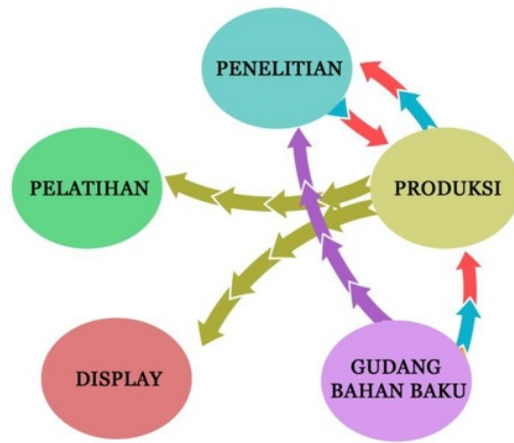
3.1 Lokasi dan *Existing* Tapak

Pemilihan tapak berada kecamatan Tambakrejo tepatnya di di jalan raya Ambon-Tambakrejo, hal ini dikarenakan dikarenakan dekat dengan bahan baku sehingga dapat menekan biaya produksi. Berada di area sawah dengan lahan berkontur dan tidak padat penduduk.



Gambar 1 Batas dan Ukuran Tapak

3.2 Alur kegiatan



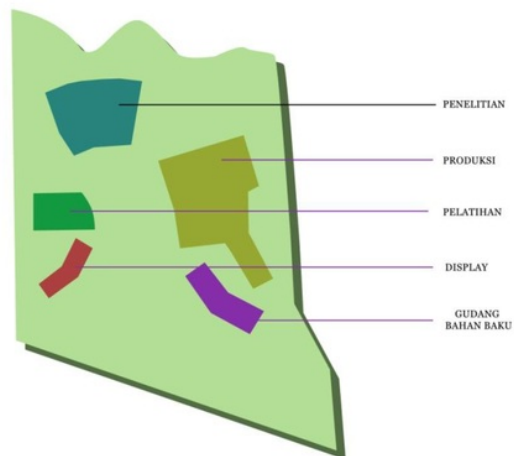
Gambar 2 Alur Kegiatan

- Petani mengirim hasil panen ke gudang
- Penelitian hasil panen untuk diolah menjadi sebuah produk
- Tim produksi melakukan produksi pengolahan dari proses pengupasan, pemotongan, penggilingan, pengeringan, yang kemudian di masak dan di kemas.
- Setelah proses pengemasan selanjutnya barang dikirim ke gudang untuk disimpan
- Sebagian barang akan dipajang di display sebagai contoh.
- Untuk pemesanan dengan jumlah banyak barang diambil langsung ke gudang produksi melalui admin produksi.
- Untuk mengembangkan produksi maka diadakannya pelatihan bagi masyarakat untuk mensejahterakan industri kecil maupun menengah.
- Limbah organik dari kulit maupun sisa hasil panen yang tidak terpakai diolah menjadi kompos yang bisa digunakan untuk kebun serta di jual kepada masyarakat.

3.3 Pembahasan Hasil Rancangan

a. Zonasi Kawasan

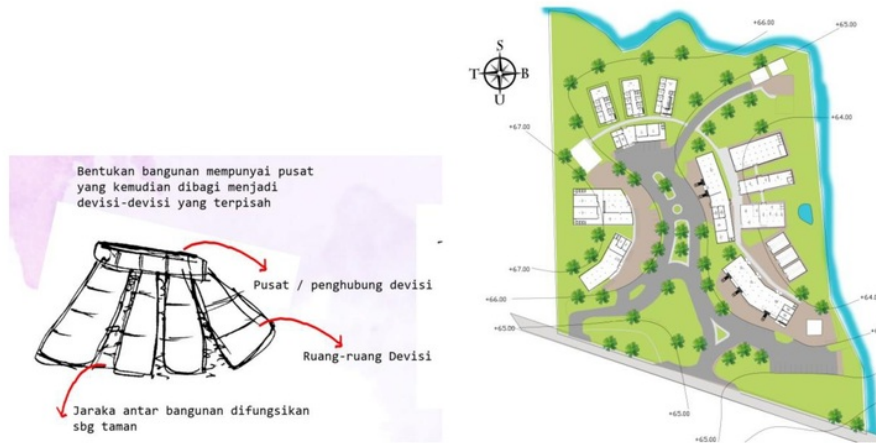
Zonasi kawasan dibedakan berdasarkan kelompok kegiatan dan fungsi bangunan, hal ini untuk memudahkan dalam pengelompokan bangunan.



Gambar 3 Zoning Masa Bangunan

b. Pola Masa

Pola masa bangunan menggunakan konsep buah pisang karena pisang merupakan hasil agribisnis terbesar di Bojonegoro, buah pisang memiliki sifat merumpun / berkelompok, jadi penataan masa bangunan berkelompok sesuai kegiatan. Bentuk masa mengikuti bentuk kontur pada site.



Gambar 4 Pola Massa

c. Aksesibilitas dan sirkulasi

Rata rata pengunjung akan datang dari arah barat karena jalan yang menghubungkan ke kota Bojonegoro adalah jalan dari arah barat, untuk itu sebelum gerbang masuk perlu adanya penanda / landmark bangunan agar memudahkan pengunjung.



Gambar 4 Sirkulasi

d. Tata Ruang Luar

Konsep ruang hijau dalam fasilitas ini dibagi menjadi 2 yaitu ruang hijau pasif yang berfungsi sebagai resapan air dan penyejuk udara serta ruang hijau aktif seperti tempat parkir dan taman untuk interaksi para pengguna. Sedangkan jenis tanaman yang ada pada kawasan difungsikan sebagai tanaman pengarah yaitu pohon palem, tanaman peneduh yaitu pohon ketapang kencana, tanaman hias seperti bunga bugenfil dan bunga lainnya.



Gambar 6 Konsep Lanscaping



Gambar 7 Site Plan

e. Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan yang mengikuti lengkukan garis kontur, dengan atap miring kecuali pada bangunan produksi menggunakan atap pelana dikarenakan agar mudah untuk pemasangan exhost dan juga untuk produksi tidak begitu memerlukan view kedalam bangunan untuk itu ditutupi dengan atap pelana.



Gambar 8 Tampak Kawasan



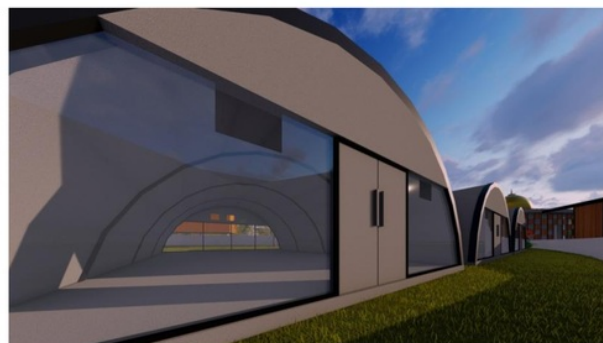
Gambar 9 Gudang Produksi



Gambar 10 Display



Gambar 11 Pelatihan



Gambar 12 Fasilitas Pengeringan

f. Tata Ruang Dalam

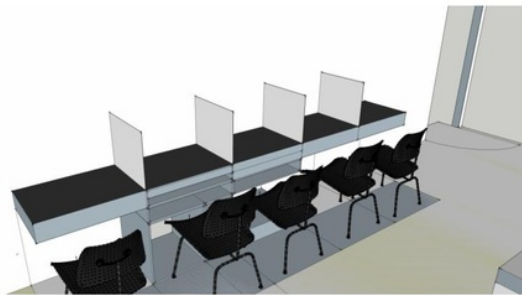
Tata ruang dalam di desain sesuai dengan fungsi, kegiatan, dan kebutuhan pada masing-masing ruang.



Gambar 13 Interior Display



Gambar 14 Laboratorium



Gambar 15 Bilik Pencicipan Lab Organoleptik

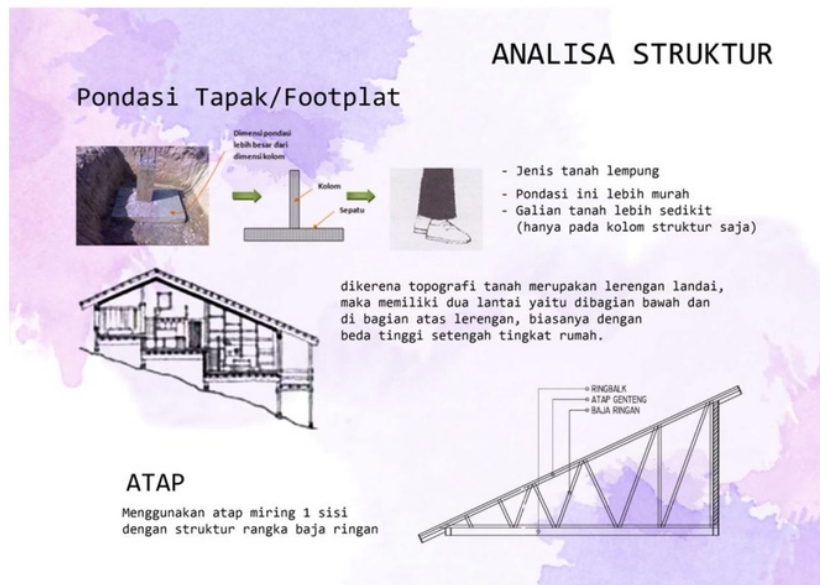


Gambar 16 Ruang Pelatihan

g. Sistem Struktur

Sistem struktur yang digunakan bentang lebar dan juga rangka baja ringan. Pondasi menggunakan pondasi flat / tapak kaki karena jenis tanah pada tapak

merupakan tanah lempung, dimana tanah akan sulit menyerap air ketika hujan, dan kekeringan dikala musim kemarau.



Gambar 17 Sistem Struktur

h. Utilitas Bangunan

UTILITAS KAWASAN



Gambar 18 Sistem Struktur

4. KESIMPULAN

Dari beberapa analisis yang harus di butuhkan dalam perancangan fasilitas penelitian pengolahan hasil agribisnis di Bojonegoro, maka dapat ditarik kesimpulan:

- Menyediakan tempat yang memadai fungsi penelitian pengolahan hasil agribisnis di Bojonegoro yang memiliki fasilitas Laboratorium dan fasilitas pengolahan hasil agribisnis masyarakat Bojonegoro untuk meningkatkan dan mensejahterakan petani di Bojonegoro.
- Menjadikan sarana ini untuk mengembangkan industri kecil maupun industri menengah di kabupaten Bojonegoro.
- Sarana produksi bahan makanan di Bojonegoro.

5. REFERENSI

RTRW Kabupaten Bojonegoro tahun 2011 – 2031

RPJPD Kabupaten Bojonegoro Tahun 2005 – 2025

Badan Statistik Kabupaten Bojonegoro

⁴<https://id.wikipedia.org/wiki/penelitian>

Moh. Pabundu Tika, 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Yang Menerbitkan PT Bumi Aksara : Jakarta.

Minantyo, Hari. 2011. *Dasar-Dasar Pengolahan Makanan*. Jakarta: Graha Ilmu

Fardiaz, Srikandi.1993. Analisis Mikrobiologi Pangan. Jakarta : RajaGrafindo Persada

Sucipto, Cecep Dani. 2015. *Keamanan Pangan Untuk Kesehatan Manusia*. Yogyakarta: Gosyen Publishing

⁶usa, Ali.2012. Perencanaan & Evaluasi Proyek Agribisnis.

Neufert, Ernst.1997 . *Data Arsitek Jilid 2* . Jakarta : Penerbit Erlangga

PERANCANGAN FASILITAS PENELITIAN PENGOLAHAN HASIL AGRIBISNIS DI BOJONEGORO

ORIGINALITY REPORT

% **14**
SIMILARITY INDEX

% **14**
INTERNET SOURCES

% **0**
PUBLICATIONS

% **0**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	% 6
2	kominfobojonegoro.blogspot.com Internet Source	% 2
3	ejournal.undip.ac.id Internet Source	% 1
4	infodanpengertian.blogspot.co.id Internet Source	% 1
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	% 1
6	repository.unika.ac.id Internet Source	% 1
7	repositori.perpustakaan.kemdikbud.go.id Internet Source	% 1

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY

OFF